

SKRIPSI

**TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP PENYALAHGUNAAN ZAT
ADIKTIF LEM OLEH ANAK DI KOTA PADANG**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka
memperoleh gelar Sarjana Hukum*

Oleh :

NUR ALMIRA DWI SARI

2010112178

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LL.M.

Efren Nova, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

No.Reg: 11/PK-IV/V/2024

TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP PENYALAHGUNAAN ZAT ADIKTIF LEM OLEH ANAK DI KOTA PADANG

(Nur Almira Dwi Sari, 2010112178, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas
Andalas, 64 + vii Halaman, 2024)

ABSTRAK

Penyalahgunaan zat adiktif jenis lem banyak ditemui di seluruh kalangan masyarakat, khususnya anak. Zat adiktif jenis lem mengandung beberapa senyawa yang masuk ke dalam jenis narkoba yakni, *Lysergic Acid Diethylamide* (LSD) dan *Toulene*. Berbeda dengan jenis narkoba, lem merupakan alternatif lain yang digunakan untuk merasakan sensasi halusinasi/fly yang didapatkan dengan harga yang cukup terjangkau. Dampak dari penyalahgunaan lem ini tidak hanya menyerang fisik, namun dapat menyerang mental, emosional dan spiritual. Dalam penelitian ini mengangkat dua permasalahan, yaitu 1) Apa faktor-faktor penyebab anak menyalahgunakan zat adiktif lem di Kota Padang? 2) Bagaimana upaya penanggulangan terhadap anak penyalahgunaan zat adiktif lem di Kota Padang? Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Metode pendekatan yuridis empiris dengan sifat deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab anak menyalahgunakan lem di Kota Padang adalah karena faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi individu karena rasa ingin tahu yang tinggi. Sedangkan faktor ekstern meliputi kurangnya perhatian dari keluarga, faktor kurangnya perhatian di lingkungan masyarakat dan salah memilih lingkup pertemanan, faktor kurangnya ekonomi, dan faktor kurangnya pendidikan dan pengetahuan anak terhadap bahaya dari menghirup lem tersebut.

Dalam hal upaya penanggulangan penyalahgunaan terhadap anak penyalahgunaan zat adiktif lem di kota padang meliputi upaya preventif, represif, dan rehabilitasi. Upaya preventif berupa upaya pencegahan sebelum terjadinya kasus anak yang menghirup lem. Upaya represif dilakukannya tindakan dari instansi terkait untuk memberikan sanksi atau pembinaan agar anak jera untuk tidak melakukan perbuatan tersebut. Dan upaya rehabilitasi berupa rehabilitasi medis berupa pengecekan kesehatan untuk memastikan tingkat gangguan mental dan kecanduan dari anak-anak tersebut

Kata Kunci: Penyalahgunaan, Zat Adiktif, Lem, Anak.

CRIMINOLOGICAL REVIEW OF THE ABUSE OF GLUE ADDICTIVE SUBSTANCES BY CHILDREN IN PADANG CITY

(Nur Almira Dwi Sari, 2010112178, Criminal Law, Faculty of Law, Andalas
University, 64 + vii Pages, 2024)

ABSTRACT

The abuse of glue-type addictive substances is widely encountered in all circles of society, especially children. Glue-type addictive substances contain several compounds that are included in narcotics, namely, *Lysergic Acid Diethylamide* (LSD) and *Toulene*. Unlike the type of narcotics, glue is another alternative that is used to feel the sensation of hallucinations/flies that are obtained at a fairly affordable price. The impact of glue abuse does not only attack the physical, but can attack mentally, emotionally and spiritually. In this study, two problems are raised, namely 1) What are the factors that cause children to abuse glue addictive substances in Padang City? 2) What are the efforts to deal with children who use glue addictive substances in Padang City? To answer these problems, this study uses an empirical juridical approach method with the nature of descriptive analysis. The results of this study concluded that the factors that cause children to abuse glue in Padang City are due to internal and external factors. Internal factors include individuals due to high curiosity. Meanwhile, external factors include lack of attention from the family, factors of lack of attention in the community and choosing the wrong circle of friends, factors of lack of economy, and factors of lack of education and knowledge of children about the dangers of inhaling the glue.

In terms of efforts to overcome the abuse of children of glue addictive substance abuse in Padang City, including preventive, repressive, and rehabilitation efforts. Preventive efforts are in the form of preventive efforts before cases of children inhaling glue. Repressive efforts are made by relevant agencies to provide sanctions or guidance so that children are deterred from committing these acts. And rehabilitation efforts in the form of medical rehabilitation in the form of health checks to ensure the level of mental disorders and addiction of these children

Keywords: Abuse, Addictive Substances, Glue, Children.